**PENGARUH PENERAPAN MODUL *SPIRITUAL CARE* TERHADAP TINDAKAN PERAWAT DALAM MELAKUKAN ASUHAN KEPERAWATAN SPIRITUAL**

**DI RUMAH SAKIT ISLAM JOMBANG**

**Afif Hidayatul Arham1, Kusbaryanto2, Erna Rochmawati3**

1Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan Program Pascasarjana UMY

2,3Dosen Program Studi Magister Keperawatan Program Pascasarjana UMY

**Email** : [koh\_arham@yahoo.co.id](mailto:koh_arham@yahoo.co.id) **Telp : 085203880498**

**Latar belakang :** Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Spiritual di Rumah Sakit Islam Jombang belum berjalan secara maksimal, hal ini terkait dengan masih banyaknya perawat yang kurang pemahaman dalam tindakan asuhan keperawatan spiritual. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penerapan Modul *Spiritual Care* terhadap tindakan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan spiritual di Rumah Sakit Islam Jombang.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen*, dengan pendekatan *pre-test* dan *post-test with control group.* Populasi penelitian ini adalah perawat di ruang rawat inap. Jumlah sampel penelitian diambil dengan *simple random sampling* dengan jumlah 36 responden yang dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan jumlah masing-masing kelompok 18 responden.

**Hasil :** Berdasarkan hasil uji *Independet T-test* di peroleh nilai *p-value* tindakan perawat *p* = 0,040, di mana nilai *p- value* <0,05. Hal ini menunjukan bahwa ada perbedaan signifikan tindakan perawat pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di Rumah Sakit Islam Jombang setelah dilakukan intervensi dengan Modul *Spiritual Care.*

**Kesimpulan :** PemberianIntervensi menggunakan modul *Spiritual care* memberikan pengaruh perbedaan yang signifikan terhadap tindakan perawat antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hal ini menjadi rekomendasi pentingnya di lakukan kegiatan edukasi, pelatihan dan *training* asuhan keperawatan spiritual kepada perawat untuk meningkatan pemahaman dan *skill* perawat.

**Kata Kunci : *Spiritual Care*,Modul *Spiritual Care*, Tindakan Perawat**

**PENDAHULUAN**

Asuhan Keperawatan yang diberikan kepada pasien merupakan asuhan yang holistik. Asuhan keperawatan tidak hanya memperhatikan unsur fisik dan pikiran pasien, tetapi juga unsur spiritual pasien, dengan terjaganya spiritual pasien maka akan dapat mengurangi penderitaan dan memberikan bantuan penyembuhan fisik dan mental (Kozier dan Erb's, 2007).

Asuhan keperawatan kepada pasien didekati secara integritas. Perawat mengevaluasi aspek fisik pasien, mental, aspek psikologis, dan spiritual dalam memberikan asuhan keperawatan, meskipun perawat diberikan pelatihan spiritual, tetapi yang paling penting adalah kesadaran dari perawat tentang pentingnya dari perawatan spiritual (Çetinkaya, Dündar dan Azak, 2013).

Proses pelaksanaan asuhan keperawatan di lapangan belum berjalan secara maksimal. Penelitian yang dilakukan Yilmaz dan Okyay (2009) menyatakan bahwa 65,2% perawat belum mendapatkan informasi dan pelatihan tentang spiritual, untuk itu sangat dibutuhkan adanya pelatihan kepada perawat tentang keperawatan spiritual, perawatan spiritual merupakan konsep penting yang harus dimasukkan dalam pelatihan perawat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Jombang didapatkan hasil jika pelaksanaan asuhan keperawatan spiritual belum bisa maksimal, mereka mengaku terjebak dalam rutinitas harian. Mereka mengakui bahwa asuhan keperawatan spiritual adalah bagian dari tugas perawat yang harus dilakukan, tetapi banyak kendala yang mereka hadapi sehingga tidak bisa dilaksanakan. Kedala-kendala yang mereka sampaikan tersebut antara lain; rasa takut salah, tidak adanya panduan yang baku, rasa kebingungan bagaimana cara melakukanya, dan menganggap hal tersebut tanggung jawab pasien sendiri.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimen, dengan pendekatan *pre-test* dan *post-test with control group.* Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penerapan Modul *Spiritual Care* terhadap tindakan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan spiritual di Rumah Sakit Islam Jombang. Populasi penelitian ini adalah perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Jombang. Jumlah sampel penelitian ini diambil dengan *simple random sampling* dengan jumlah 36 responden yang dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan jumlah masing-masing kelompok 18 responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Instrumen untuk mengukur tindakan perawat tentang keperawatan spiritual menggunakan kuesioner yang di adopsi dari kuesioner tindakan perawat oleh Nursalam tahun 2017 yang telah penulis modifikasi. Sebelum kuesioner di bagikan kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

Pengaruh penerapan modul S*piritual Care* terhadap tindakan perawat dalam melakuan asuhan keperawatan spiritual sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi di analisis menggunakan uji *T-test independen*. Pengujian statistik menggunakan komputer dengan tingkat kemaknaan (α = 0,05). Jika *p-value*≤α (0,05) maka H1 diterima dan Ho ditolak, sehingga ada pengaruh penerapan modul S*piritual Care* terhadap tindakan perawat antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi.

**HASIL PENELITIAN**

* 1. Perbedaan tindakan perawat sebelum (*Pre*) dan setelah (*Post*) di lakukan intervensi pada kelompok kontrol.

Tabel 1 Perbedaan tindakan perawat sebelum dan setelah di lakukan intervensi pada kelompok kontrol di Rumah Sakit Islam Jombang tahun 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Pre test** | **Post test** | **Asymp. Sig. (2-tailed)** |
| **Mean±SD** | **Mean±SD** |
| Tindakan perawat | 87.8889  ±12.14563 | 89.8333 ±14.55315 | 0,614\* |

\* Hasil Uji statistik *Paired-test*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil uji statistik perbedaan antara *pre – post* intervensi tindakan perawat *p-value* = 0,614, nilai *p-value* >0,05 bermakna tidak ada perbedaan signifikan antara pre-post intervensi pada kelompok kontrol.

* 1. Perbedaan tindakan perawat sebelum *(Pre)* dan setelah *(Post)* di lakukan intervensi pada kelompok Intervensi

Tabel 2 Perbedaan tindakan perawat sebelum dan setelah di lakukan intervensi pada kelompok Intervensi di Rumah Sakit Islam Jombang tahun 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Pre test** | **Post test** | **Asymp. Sig. (2-tailed)** |
| **Mean±SD** | **Mean±SD** |
| Tindakan perawat | 91.6111  ±18.79968 | 99.2222 ±11.72506 | 0,042\* |

\* Hasil Uji statistik *Paired-test*

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui hasil uji statistik perbedaan antara *pre – post* intervensi tindakan perawat p-value = 0,042, nilai p-value <0,05 yang bermakna ada perbedaan signifikan antara *pre-post* intervensi pada kelompok intervensi.

* 1. Perbedaan tindakan perawat pada kelompok Intervensi dan kelompok kontrol.

Tabel 3 Perbedaan tindakan pada kelompok Intervensi dan kelompok kontrol di Rumah Sakit Islam Jombang tahun 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Kelompok** | **Mean±SD** | **Sig. (2-tailed)** |
| Tindakan perawat | Intervensi | 99.2222  ±11.72506 | 0.040\* |
| Kontrol | 89.8333  ±14.55315 |

\* Hasil statistik uji  *Independent T- test*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perbedaan tindakan perawat setelah dilakukan tindakan intervensi pada kelompok intervensi dan kontrol di Rumah Sakit Islam Jombang setelah dilakukan uji statistik dengan uji *Independet T-test* di peroleh nilai *p-value* = 0,040, dimana *p-value* <0,05. Hal ini bermakna bahwa ada perbedaan signifikan tindakan perawat pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dalam memberikan asuhan keperawatan spiritual setelah dilakukan intervensi penerapan Modul *Spiritual Care.*

**PEMBAHASAN**

1. Perbedaan tindakan perawat sebelum *(Pre)* dan setelah *(Post)* di lakukan intervensi pada kelompok kontrol

Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari uji *pre* dan *post* intervensi pada kelompok kontrol. Hal ini karena tidak adanya perlakuan pemberian intervensi edukasi tentang asuhan *spiritual care*. Edukasi ataupun training diperlukan oleh seseorang untuk menambah infomasi dan pengetahuan seorang perawat tentang asuhan keperawatan spiritual

Penelitian Chan *et al* (2006) menyatakan bahwa perawat yang menerima pendidikan tentang spiritualitas akan menjadikan perawat mengerti tentang spiritualitas orang lain, serta akan menjadikan tingkat persepsi perawat lebih tingi, meningkatkan sikap dan tindakan serta keterampilan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan spiritual kepada pasien. Chiang *et al.*, (2015) menyatakan bahwa spiritual yang bagus dari perawat mempengaruhi tingkat kepedulian, komitmen dan sikap mereka dalam memberikan asuhan keperawatan spiritual

1. Perbedaan tindakan perawat sebelum *(Pre)* dan setelah *(Post)* di lakukan intervensi pada kelompok Intervensi.

Pada hasil penelitian menunjukan perbedaan yang signifikan pada tindakan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan spiritual. Intervensi yang diberikan memberikan informasi dan pengetahuan kepada perawat tentang tindakan asuhan keperawatan spiritual, sehingga asumsi peneliti dengan bertambahnya pengetahuan perawat maka perawat juga termotivasi melakukan tindakan asuhan keperawatan spiritual.

Leeuwen *et al* (2006) menyatakan bahwa kurangnya pemahaman dan pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan spiritual yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pendidikan asuhan keperawatan spiritual, spiritualitas yang kurang serta budaya dapat mempengaruhi sikap perawat dalam memberikan asuhan keperawatan spiritual. Wardah, Febtrina dan Dewi (2017) menyatakan dalam penelitianya bahwa pemberian intervensi untuk meningkatkan pengetahuan perawat tentang asuhan keperawatan spiritual berhasil meningkatkan skor perawat dalam tindakan pemberian asuhan keperawatan spiritual, meskipun secara uji statistik tidak menunjukan hasil yang signifikan.

1. Perbedaan tindakan perawat pada kelompok Intervensi dan kelompok kontrol

Hasil penelitian menunjukan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Peneliti berasumsi bahwa perbedaan dikarenakan adanya perlakuan berupa pemberian materi tentang asuhan keperawatan spiritual. Pemberian materi ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada perawat sehingga memicu perubahan tindakan perawat dalam melakukan asuhan keperawwatan spiritual.

Keall, Clayton dan Butow (2014) menyatakan pentingnya pemberian strategi pendidikan lanjut, kesadaran serta berbagi informasi keilmuan atar disiplin demi keberlangsungan asuhan keperawatan, karena yang menjadi hambatan mereka dalam keperawatan spiritual seperti kurangnya keterampilan, privasi, dan ketakutan mengungkapkan permasalahan sesuai gejala yang ada. Mcsherry dan Jamieson (2011) menyampaikan bahwa diperlukan upaya yang serius untuk menciptakan kesadaran spiritualitas dalam pelayanan keperawatan, kurangnya pemahaman dalam kebutuhan spiritualias menjadi penyulit perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan spiritual.

Pada penelitian sebelumnya Lewinso, Mcsherry dan Kevern (2015) menyimpulkan bahwa perawat menyadari mereka kurang pengetahuan, pemahaman dan keterampilan di bidang spiritualitas dan perawatan spiritual, dan ingin mendapat informasi yang lebih baik dan terampil di bidang ini. Hal ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Melhem terhadap perawat di Jordania tentang persepsi perawat terhadap kebutuhan dan perawatan spiritual pasien, dalam penelitian ini di temukan bahwa butuh penekanan pelatihan dan pendidikan lebih lanjut tentang aspek spiritual pada perawat (Melhem *et al.*, 2016).

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan tindakan perawat antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan spiritual setelah diberikan intervensi pendidikan asuhan keperawatan spiritual dengan modul *spiritual care.*

**SARAN**

1. Bagi Perkembangan Ilmu keperawatan

Hasil penelitian ini di harapakan dapat memberikan kontribusi perkembangnya ilmu keperawatan, terutama keperawatan spiritual. Melengkapi referensi keilmuan sehingga bisa menyediakan sumber keilmuan bagi perawat untuk meningkatkan pengetahuan dan skill keperawatan.

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini di rekomendasikan kepada pihak pelayanan keperawatan yaitu Rumah Sakit tentang pentingnya di lakukan kegiatan edukasi, pelatihan dan training asuhan keperawatan spiritual kepada perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan.

1. Bagi Penelitian Keperawatan

Hasil penelitian ini di rekomendasikan sebagai dasar pertimbangan tentang pemberian edukasi atau training kepada perawat dengan memberikan materi dan *skill* tentang asuhan keperawatan spiritual, seperti bacaan dzikir, murotal Al Qur’an atau *Isalmic Spiritual Healing* yang lain, dengan harapan pengetahuan dan skill perawat tentang asuhan keperawatan spiritual semakin baik dan kompeten.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Çetinkaya, B., Dündar, S. A. and Azak, A. (2013). Nurses perceptions of spirituality and spiritual care, *Australian Journal of Advanced Nursing*, 31(1), pp. 5–10.
2. Chan, M. F. et al. (2006). Investigating spiritual care perceptions and practice patterns in Hong Kong nurses : Results of a cluster analysis, *Nurse Education Today*, pp. 139–150. doi: 10.1016/j.nedt.2005.08.006.
3. Chiang, Y. *et al.* (2015) ‘The impact of nurses ’ spiritual health on their attitudes toward spiritual care , professional commitment , and caring’, *Nursing Outlook*. Elsevier Inc., (261), pp. 1–10. doi: 10.1016/j.outlook.2015.11.012.
4. Keall, R., Clayton, J. M. and Butow, P. (2014). How do Australian palliative care nurses address existential and spiritual concerns? Facilitators, barriers and strategies, *Journal of Clinical Nursing*, pp. 3197–3205. doi: 10.1111/jocn.12566.
5. Koenig, H. (2009). Research on religion, spirituality and mental health: a review, *The Canadian Journal of Psychiatry*, Vol. 54 No. 5, pp. 283-91
6. Kozier & Erb's. (2007). *Fundamentals of Nursing; Concepts, Process,and Practice.8™ EDITION*. New Jersey: Person Prentice Hall.
7. Lewinso, L. P., Mcsherry, W. and Kevern, P. (2015). Spirituality in pre-registration nurse education and practice: A review of the literature, *Nurse Education Today*. doi: 10.1016/j.nedt.2015.01.011.
8. Mcsherry, W. and Jamieson, S. (2011). An online survey of nurses’ perceptions of spirituality and spiritual care, *Journal of Clinical Nursing*, pp. 1757–1767. doi: 10.1111/j.1365-2702.2010.03547.x.
9. Melhem, G. A. B. *et al.* (2016). Nurses’ Perceptions of Spirituality and Spiritual Care Giving: A Comparison Study Among All Health Care Sectors in Jordan, *Indian J Palliat Care*, jan-mar;22, pp. 42–49. doi: 10.4103/0973-1075.173949.
10. Schep-akkerman, A., Laarhoven, H. W. M. Van and Leeuwen, R. van (2013). Screening Patient Spirituality and Spiritual Needs In Oncology Nursing, *Holistic Nursing Practice*, pp. 207–216. doi: 10.1097/HNP.0b013e318294e690.
11. Wardah, Febtrina, R. dan Dewi, E. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perawat Terhadap Pemenuhan Perawatan Spiritual Pasien Di Ruang Intensif, Jurnal Endurance 2(3) October 2017 (436-443)
12. Widyanto, Faisalado Candra. (2014). *Keperawatan Komunitas dengan* Pendekatan *Praktis.* Yogyakarta: Nuha Medika
13. Yilmaz, M., Okyay, N. (2009). Hemsirelerin maneviyat ve manevi bakima iliskin düsünceleri (in Turkish). [Views related to spiritual care and spirituality of nurses]. *HEMAR-G*. 3:41-52.

**CURICULUM VITAE**

1. Nama : Afif Hidayatul Arham, S. Kep., Ns
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. TTL : Ponorogo, 14 Februari 1988
4. Alamt E-mail : koh\_arham@yahoo.co.id
5. No Telepon : 085 203 880 498/085 784 893 448
6. Alamat : Desa Kedungpari, Kec. Mojowarno, Kab. Jombang, JATIM
7. Unit Kerja : STIKES Insan Cendekia Medika Jombang
8. Riwayat pendidikan :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Jenjang | S1 | NERS | S2 |
| Nama PT | STIKES ICME Jombang | STIKES ICME Jombang | Magister Keperawatan UMY |
| Bidang Keilmuan | Keperawatan | Keperawatan | Keperawatan |
| Tahun Lulus | 2014 | 2015 | Dalam proses |

1. Riwayat penelitian :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Judul Penelitian** | **Tahun** |
| 1 | Persepsi Pasien Tentang Pelaksanaan komunikasi Terapeutik Perawat dengan Kepuasan Pasien akan Pelayanan Keperawatan | 2018 |
| 2 | Pengaruh Olahraga Senam Pernafasan terhadap Penurunan Tingkat Depresi Sedang pada Lanjut Usia | 2014 |